

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Data Penelitian

##### a. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

##### 1) Validitas Isi

Analisis butir angket dan tes yang digunakan peneliti dengan menggunakan tiga rater yang dianggap ahli dalam bidangnya masing-masing. Dari validasi tersebut digunakan butir-butir yang dianggap relevan serta memperbaiki bagian yang kurang relevan sesuai saran dari rater.

Dari hasil validasi angket yang telah dilakukan terdapat pertanyaan *favorabel* yang sudah valid yaitu 1,2,5,6,7,9,10,12,13,14. Sedangkan *unfavorabel* pada nomer 3, 4,15 dan terdapat pertanyaan yang tidak valid terdapat pada nomer 8 dan 11, sehingga kedua pertanyaan tersebut dihapus. Dengan demikian untuk instrumen pada variabel X terdapat 10 pertanyaan yang *favorabel* dan 3 pertanyaan yang *unfavorbel* yang semuanya telah dinyatakan valid dan dapat diambil datanya oleh responden.

Adapun hasil validasi tes yang telah dilakukan yaitu semua soal tes valid dan dapat diujikan. Terdapat beberapa pembenahan yang disarankan oleh rater yaitu variasi soal kurang, tidak istri yang meninggal terus. Setiap deskripsi soal ditentukan salah satu ahli waris yang dicari agar memudahkan dalam pemberian skor.<sup>1</sup>

##### 2) Reliabilitas

Reliabel instrumen penelitian ini di lakukan dengan menggunakan angket yang di berikan

---

<sup>1</sup> Hasil Olah Perhitungan terhadap Responden yang Diteliti. Lampiran 8a

kepada tiga validator dengan jumlah angket variabel X (Muatan Lokal *Durusul Faroidhiyyah*) 15 item dan Y (Kemampuan Kognitif (*aplication*)) 10 item. Dari hasil validasi tersebut langkah selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan memakai rumus *Cronbach Alpha*,<sup>2</sup> diperoleh hasil untuk variabel X (muatan lokal *durusul faroidhiyyah*) sebesar  $0,858 > 0,60$  yang berarti reliabel dan hasil untuk variabel Y (kemampuan kognitif (*aplication*)) sebesar  $0,646 > 0,60$  yang berarti reliabel.

## b. Uji Pra syarat

### 1) Uji Normalitas

Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak maka digunakan uji normalitas. Dalam penelitian ini digunakan uji normalitas berdasarkan analisis statistik kolmogrov-smirnov test menggunakan program SPSS 16.0 ditemukan angk SIG = 0,320 untuk muatan local *durusul faroidhiyyah* (angka SIG  $0,320 > 0,05$ ), angka SIG = 0,275 untuk kemampuan kognitif (*aplication*) (angka SIG  $0,275 > 0,05$ ). Dengan demikian data dari kedua variabel dalam penelitian ini keduanya berdistribusi nomal.<sup>3</sup>

### 2) Uji Linieritas

Hasil uji linieritas muatan lokal *durusul faroidhiyyah* dan kemampuan kognitif (*aplication*) berdasarkan *scatter plot* dengan menggunakan program SPSS 16.0 terlihat regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linieritas pada

---

<sup>2</sup> Hasil Olah SPSS dengan Menggunakan *Cronbach Alpha* dari Angket. Lampiran 8b

<sup>3</sup> Hasil Olah SPSS dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosis. Lampiran 9a

kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.<sup>4</sup>

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Analisis Pendahuluan

Untuk memperoleh data peneliti menggunakan angket dan tes sebagai instrumen penelitian. Angket untuk variabel X sejumlah 13 item. Sedangkan tes untuk variabel Y berjumlah 10 item. Instrumen penelitian tersebut diberikan kepada 31 responden yang berada di kelas IX MTs Asy-syafi'iyah Mulyorejo Demak. Angket yang diberikan kepada responden berupa *check list* atau pemberian tanda centang pada kolom yang tersedia yaitu SL (Selalu) dengan penskoran 4 bagi pertanyaan yang *favorable* dan 1 untuk *unfavorable*, SR (Sering) dengan penskoran 3 bagi pertanyaan yang *favorable* dan 2 untuk *unfavorable*, KD (Kadang-kadang) dengan penskoran 2 bagi pertanyaan yang *favorable* dan 3 untuk *unfavorable*, TP (Tidak Pernah) dengan penskoran 1 bagi pertanyaan yang *favorable* dan 4 untuk *unfavorable*. Sedangkan tes yang diberikan kepada responden berupa soal uraian sejumlah 10 item dengan penskoran 4 apabila siswa menjawab dengan lengkap dan tepat, penskoran 3 apabila siswa menjawab dengan lengkap dan kurang tepat, penskoran 2 apabila siswa menjawab dengan kurang lengkap dan penskoran 1 apabila siswa menjawab dengan kurang tepat.

Adapun analisis pengumpulan data tentang Muatan Lokal *Durusul Faroidhiyyah* dan Kemampuan Kognitif (*aplication*) peserta didik kelas IX MTs Asy-syafi'iyah Mulyorejo Demak adalah sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Hasil Olah SPSS Uji Linieritas. Lampiran 9b

a) **Analisis Data tentang Muatan Lokal Durusul Faroidhiyyah di MTs Asy-syafi'iyah Mulyorejo Demak**

Berdasarkan dari data nilai angket muatan lokal *durusul faroidhiyyah*, kemudian dihitung dengan nilai mean dari variabel X (muatan lokal *durusul faroidhiyyah*) dengan rumus sebagai berikut :<sup>5</sup>

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{1068}{31} \\ &= 34,5 \end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata variabel X (muatan lokal *durusul faroidhiyyah*)

$\sum X$  = jumlah Nilai X

N = Jumlah Responden

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 48$$

$$L = 21$$

2) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 56 - 35 + 1$$

$$= 28$$

3) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 28$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{28}{7}$$

$$= 4$$

<sup>5</sup> Budiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Surakarta: UNS Press, 2009), 38

Untuk menafsirkan mean diatas, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Nilai Interval Muatan Lokal**  
*Durusul Faroidhiyyah (X)*

No.	Interval	Kategori
1	48-42	Sangat Tinggi
2	41-35	Tinggi
3	34-28	Cukup
4	27-21	Rendah

Langkah selanjutnya mencari  $\mu_0$  (Nilai yang dihipotesiskan) dengan cara sebagai berikut :

- a. Mencari skor ideal  
 $4 \times 13 \times 31 = 1612$   
 (4 = skor tertinggi, 13 = item instrumen, dan 31 = jumlah responden)
- b. Mencari skor yang diharapkan  
 $1068 : 1612 = 0,663$  (1068 = jumlah skor angket)
- c. Mencari rata-rata skor ideal  
 $1612 : 31 = 52$
- d. Mencari nilai yang dihipotesiskan  
 $\mu_0 = 0,663 \times 52 = 34,4$

Berdasarkan perhitungan diatas,  $\mu_0$  muatan lokal *durusul faroidhiyyah* di MTs Asy-syafi'iyah cukup, karena diperoleh nilai 34,4 yang berada di rentan interval 34-28. Dengan demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa muatan lokal *durusul faroidhiyyah* di MTs Asy-syafi'iyah dalam kategori cukup.

**Tabel 4.2**  
**Kategori Muatan Lokal *Durusul Faroidhiyyah* (X)**

No.	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Tinggi	6 Peserta Didik
2	Tinggi	5 Peserta Didik
<b>3</b>	<b>Cukup</b>	<b>17 Peserta Didik</b>
4	Rendah	3 Peserta Didik

**b) Analisis Data tentang Kemampuan Kognitif (*aplication*) Peserta Didik di MTs Asy-syafi'iyah Mulyorejo Demak**

Berdasarkan dari data nilai tes kemampuan kognitif (*aplication*). Selanjutnya dihitung dengan nilai mean dari variabel X dengan rumus sebagai berikut:<sup>6</sup>

$$\begin{aligned} \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{960}{31} \\ &= 31 \end{aligned}$$

Keterangan :

- $\bar{Y}$  = nilai rata-rata variabel Y
- $\sum Y$  = jumlah nilai Y
- n = jumlah responden

- a. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 40$$

$$L = 26$$

- b. Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 40 - 26 + 1$$

$$= 15$$

---

<sup>6</sup> Budiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 38.

c. Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$
$$K = 4$$
$$I = \frac{R}{K}$$
$$= \frac{15}{4}$$
$$= 3,75$$

Untuk menafsirkan dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Nilai Interval Kemampuan Kognitif (*Application*) (Y)**

No.	Interval	Kategori
1	40-38	Sangat Tinggi
2	27-34	Tinggi
3	33-30	Cukup
4	29-26	Rendah

Langkah selanjutnya ialah mencari  $\mu_o$  (nilai yang dihipotesiskan) dengan cara sebagai berikut :

- 1) Mencari skor ideal  
 $4 \times 10 \times 31 = 1240$   
(4 = skor tertinggi, 10 = item instrumen, dan 31 = jumlah responden)
- 2) Mencari skor yang diharapkan  
 $960 : 1240 = 0,774$  (960 = jumlah skor tes)

- 3) Mencari rata-rata skor ideal  
 $1240 : 31 = 40$
- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan  
 $\mu_o = 0,774 \times 40 = 30,97$

Berdasarkan perhitungan diatas,  $\mu_o$  kemampuan kognitif (*aplication*) peserta didik cukup, karena di peroleh nilai 30,97 yang berada di rentan interval 33-30. Dengan demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa kemampuan kognitif (*aplication*) peserta didik di MTs Asy-Syafi'iyah dalam kategori cukup.

**Tabel 4.4**  
**Kategori Kemampuan Kognitif (*Aplication*) (Y)**

No.	kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Tinggi	4 Peserta Didik
2	Tinggi	4 Peserta Didik
3	<b>Cukup</b>	<b>15 Peserta Didik</b>
4	Rendah	8 Peserta Didik

**d. Pengujian Hipotesis**

**1) Uji Hipotesis Deskriptif**

Uji hipotesis yang pertama adalah “muatan lokal *durusul faroidhiyyah* di MTs Asy-syafi'iyah Mulyorejo Demak cukup”.

***Mencari skor ideal***

$$4 \times 13 \times 31 = 1612$$

(4 = skor tertinggi, 13 = item instrumen, dan 31 = jumlah responden)

***Mencari skor yang diharapkan***

$$1068 : 1612 = 0,663 \text{ (1068 = jumlah skor angket)}$$

**Mencari rata-rata skor ideal**

$$1612 : 31 = 52$$

**Mencari nilai yang dihipotesiskan**

$$\mu_0 = 0,668 \times 52 = 34$$

**Menghitung nilai simpangan baku**

Menghitung simpangan baku di lakukan dengan Ms. Excel ditemukan simpangan baku pada variabel muatan lokal *durusul faroidhiyyah* di MTs Asy-syafi'iyah Mulyorejo Demak adalah 6,7.<sup>7</sup> Hasil perhitungan tersebut juga sama dengan perhitungan di SPSS 16.0 yaitu 6,772.<sup>8</sup>

**Memasukkan nilai tersebut kedalam rumus**

$$t = \frac{\frac{\bar{X} - \mu}{s}}{\sqrt{n}}$$

$$= \frac{34,5 - 34}{\frac{6,7}{\sqrt{31}}}$$

$$= \frac{0,5}{5,6}$$

$$= \frac{0,5}{1,196}$$

$$= 0,3775$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh  $t_{hitung}$  variabel (X) muatan lokal *durusul faroidhiyyah* sebesar 0,3775 sedangkan untuk SPSS 16.0 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,371.<sup>9</sup>

Uji hipotesis yang kedua adalah “kemampuan kognitif (*aplication*) peserta didik materi waris mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Asy-syafi'iyah Mulyorejo Demak dalam kategori cukup”.

a) Mencari skor ideal

$$4 \times 10 \times 31 = 1240$$

(4 = skor tertinggi, 10 = item instrumen, dan 31 = jumlah responden)

<sup>7</sup> Hasil Olah Perhitungan terhadap Responden yang Diteliti. Lampiran 10a

<sup>8</sup> Hasil Olah SPSS Simpangan Baku. Lampiran 10b

<sup>9</sup> Hasil Olah SPSS Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X. Lampiran 10c

- b) Mencari skor yang diharapkan  
 $960 : 1240 = 0,774$  (960 = jumlah skor tes)
- c) Mencari rata-rata skor ideal  
 $1240 : 31 = 40$
- d) Mencari nilai yang dihipotesiskan  
 $\mu_o = 0,774 \times 40 = 30,97$
- e) Menghitung nilai simpangan baku  
 Menghitung simpangan baku di lakukan dengan Ms. Excel ditemukan simpangan baku pada kemampuann kognitif (*aplication*) peserta didk materi waris mata pelajaran fiqih kelas IX adalah 3,83.<sup>10</sup> Hasil perhitungan tersebut juga sama dengan perhitungan di SPSS 16.0 yaitu 3,89.<sup>11</sup>
- f) Memasukkan nilai tersebut kedalam rumus

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\frac{Y_2 - \mu}{s}}{\sqrt{n}} \\
 &= \frac{31 - 30,97}{\frac{3,831}{\sqrt{31}}} \\
 &= \frac{0,03}{\frac{3,831}{5,6}} \\
 &= \frac{0,03}{0,688} \\
 &= 0,044
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh  $t_{hitung}$  variabel (Y) kemampuan kognitif (*aplication*) sebesar 0,44 ssedngkan untuk SPSS 16.0 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,046.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Hasil Olah Perhitungan terhadap Responden yang Diteliti. Lampiran 10a

<sup>11</sup> Hasil Olah SPSS Simpangan Baku. Lampiran 10b

<sup>12</sup> Hasil Olah SPSS Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y. Lampiran 10c

2) Uji Hipotesis Asosiatif muatan lokal *durusul faroidhiyyah* (X) dengan kemampuan kognitif (*aplication*) (Y)

Menentukan rumus hipotesis

Ho = “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara muatan lokal *durusul faroidhiyyah* dengan kemampuan kognitif (*aplication*) peserta didik materi waris mata pelajaran fiqih di MTs Asy-syafi’iyyah Mulyorejo Demak”.

Ha = “Terdapat pengaruh yang signifikan antara muatan lokal *durusul faroidhiyyah* dengan kemampuan kognitif (*aplication*) peserta didik materi waris mata pelajaran fiqih di MTs Asy-syafi’iyyah Mulyorejo Demak”.

Mencari persamaan regresi antar X terhadap Y dengan menghitung a dan b dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(960)(38170) - (1068)(33526)}{31(38170) - (1068)^2} \\
 &= \frac{36643200 - 3580578}{1183270 - 1140624} \\
 &= \frac{42646}{837432} \\
 &= 19,63682 \rightarrow \text{dibulatkan } 19,637
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas mendapatkan nilai a sebesar 19,637. Sedangkan perhitungan dengan SPSS 16.0 mendapatkan nilai 19,637.<sup>13</sup>

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

<sup>13</sup> Hasil Olah SPSS Hipotesis Asosiatif, Lampiran 11

$$\begin{aligned}
 &= \frac{31(33526) - (1068)(960)}{31(38170) - (1068)^2} \\
 &= \frac{1039306 - 1025280}{1183270 - 1140624} \\
 &= \frac{14026}{42646} \\
 &= 0,328894 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 0,329
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas mendapatkan nilai b sebesar 0,329. Sedangkan perhitungan dengan SPSS 16.0 mendapatkan nilai 0,329.<sup>14</sup>

Menyusun persamaan regresi

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= + bX \\
 &= 19,637 + 0,329X
 \end{aligned}$$

Membuat tabel penolong

$$\begin{aligned}
 \sum X &= 1068 & \sum X^2 &= 38170 \\
 \sum XY &= 33526 \\
 \sum Y &= 960 & \sum Y^2 &= 30184
 \end{aligned}$$

Menghitung koefisien korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{31(33526) - (1068)(960)}{\sqrt{\{(31)(38170) - (1068)^2\} \{(31)(30184) - (960)^2\}}} \\
 &= \frac{14026}{\sqrt{\{(1183270 - 1140624)\} \{(935704 - 921600)\}}} \\
 &= \frac{14026}{\sqrt{(42646)(14104)}} \\
 &= \frac{14026}{\sqrt{60147918}} \\
 &= \frac{14026}{24525,073}
 \end{aligned}$$

<sup>14</sup> Hasil Olah SPSS Hipotesis Asosiatif, Lampiran 11

$$= 0,572$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh r hitung sebesar 0,572. Sedangkan melalui SPSS 16.0 diperoleh r hitung sebesar 0,572.<sup>15</sup> Selanjutnya menafsirkan nilai r hitung sesuai tabel penafsiran sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi<sup>16</sup>**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
<b>0,40 – 0,599</b>	<b>Sedang</b>
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Koefisien korelasi antara muatan lokal *durusul faroidhiyyah* dengan kemampuan kognitif (*aplication*) peserta didik dalam kategori “Sedang”, artinya mempunyai hubungan yang positif dan signifikan.

***Mencari koefisien determinasi***

Koefisien determinasi merupakan koefisien penentu, dimana varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi :

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,572)^2 \times 100\% \\
 R^2 &= 0,327 \times 100\% \\
 R^2 &= 0,32707 \rightarrow \text{dibulatkan } 32,7\% (0,327)
 \end{aligned}$$

<sup>15</sup> Hasil Olah SPSS Uji Hipotesis Asosiatif, Lampiran 11

<sup>16</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 231.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi tentang variabel muatan lokal *durusul faroidhiyyah* dengan kemampuan kognitif (*aplication*) peserta didik adalah 0,327 dilihat di SPSS 16.0 diperoleh r hitung sebesar 0,327.<sup>17</sup> Hal ini berarti bahwa varians yang terjadi pada variabel (X) kemampuan kognitif (*aplication*) adalah 0,327 ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel (Y) muatan lokal *durusul faroidhiyyah*.

Mencari Nilai  $F_{hitung}$

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2 (N - M - 1)}{M(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,327 (31 - 1 - 1)}{31(1 - 0,327)} \\
 &= \frac{9,485}{0,673} \\
 &= 14,095
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai  $F_{reg}$  atau  $F_{hitung}$  tersebut dari hasil hasil *output* SPSS 16.0 sebesar 14,095.<sup>18</sup> Kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan db = m sebesar 1, lawan  $N-M-1 = 29$ , ternyata harga  $F_{tabel} 5\% = 4,18$ . Jadi nilai  $F_{reg}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $14,095 > 4,18$ ).

**e. Analisis Lanjut**

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif

<sup>17</sup> Output SPSS Uji Hipotesis Asosiatif, Lampiran 11

<sup>18</sup> Output SPSS Uji Hipotesis Asosiatif, Lampiran 11

dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linier sederhana membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis diatas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut :

**1) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif**

**a) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang muatan lokal *durusul faroidhiyyah***

Pada rumusan masalah deskriptif pertama untuk mencari  $t_{tabel}$  yakni  $dk = n-1$  diperoleh dari  $31-1 = 30$ . Jadi  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 30$  dengan taraf signifikan 5% untuk uji pihak kanan adalah 0,371. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut :

$H_0$  = Pembelajaran muatan lokal *durusul faroidhiyyah* di MTs Asy-syafi'iyah Mulyorejo Demak dalam kategori cukup.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  tidak dapat ditolak atau  $H_a$  ditolak, atau
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_a$  tidak dapat ditolak atau  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan perhitungan hipotesis deskriptif tentang muatan lokal *durusul farpidhiyyah* (X) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,371. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk) sebesar  $n-1$  ( $31-1=30$ ) dan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$  untuk uji satu pihak. Berdasarkan  $dk = 30$  dan  $\alpha = 5\%$  ternyata harga  $t_{tabel}$  untuk uji satu pihak (pihak kanan) = 1,714. Karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $0,371 < 1,714$ ), maka  $H_0$  tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

penerapan muatan lokal *durusul faroidhiyyah* di MTs Asy-syafi'iyah Mulyorejo Demak diasumsikan cukup.

**b) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang kemampuan kognitif (*aplication*)**

$H_0$  = kemampuan kognitif (*aplication*) peserta didik materi waris mata pelajaran fiqih di MTs Asy-syafi'iyah Mulyorejo Demak dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis deskriptif tentang kemampuan kognitif (*aplication*) peserta didik (Y) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,046. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk) sebesar  $n-1$  ( $31-1=30$ ) dan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$  untuk uji satu pihak. Berdasarkan  $dk = 30$  dan  $\alpha = 5\%$  ternyata harga  $t_{tabel}$  untuk uji satu pihak (pihak kanan) = 1,714. Karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $0,046 < 1,714$ ), maka  $H_0$  tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif (*aplication*) peserta didik materi waris mata pelajaran fiqih di MTs Asy-syafi'iyah diasumsikan cukup.

**2) Uji Hipotesis Asosiatif**

**a) Uji Hipotesis Asosiatif Pengaruh Muatan Lokal *Durusul Faroidhiyyah* (X) dengan Kemampuan Kognitif (*Aplication*) Peserta Didik (Y)**

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara penerapan muatan lokal *durusul faroidhiyyah* (X) terhadap kemampuan kognitif (*aplication*) peserta didik (Y) di MTs Asy-syafi'iyah Mulyorejo Demak.

Ketentuan  $F_{hitung}$  sebagai berikut :

- 1) Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0$  = “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara muatan lokal *durusul faroidhiyyah* dengan kemampuan kognitif (*aplication*) peserta didik materi waris mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Asy-syafi’iyyah Mulyorejo Demak”.

$H_a$  = “Terdapat pengaruh yang signifikan antara muatan lokal *durusul faroidhiyyah* dengan kemampuan kognitif (*aplication*) peserta didik materi waris mata pelajaran fiqih di MTs Asy-syafi’iyyah Mulyorejo Demak”.

Setelah diketahui nilai  $F_{reg}$  atau  $F_{hitung}$  tersebut dari hasil output SPSS 16.0 sebesar **14,095**. Kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan db = m sebesar 1, lawan  $N-M-1 = 31-1-1 = 29$ , ternyata harga  $F_{tabel} 5\% = 4,18$ . Jadi nilai  $F_{reg}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $14,095 > 4,18$ ). Dengan demikian variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

## B. Pembahasan

Pembelajaran muatan lokal *durusul faroidhiyyah* di MTs Asy-syafi’iyyah Mulyorejo Demak tergolong dalam kategori cukup. Hal ini sesuai dengan hasil uji analisis deskriptif bahwa hasil rata-rata nilai yang diperoleh adalah 30,97. Dan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,046 yang mana harga  $t_{tabel}$  untuk uji satu (pihak kanan) = 1,714. Karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $0,046 < 1,714$ ) yang berarti  $H_0$  tidak dapat ditolak.

Mata pelajaran muatan lokal ditentukan sendiri oleh satuan pendidikan, disesuaikan dengan kebutuhan

masyarakat yang ada. Muatan lokal tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan.<sup>19</sup> Seperti halnya muatan lokal *durusul faroidhiyyah* yang terdapat di MTs Asy-syafi'iyah Mulyorejo Demak ini bukan termasuk dalam mata pelajaran keterampilan melainkan mata pelajaran kajian kitab yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk menambah wawasan. Pembelajaran muatan lokal *durusul faroidhiyyah* menggunakan metode problem solving atau metode penyelesaian masalah. Siswa tidak dijelaskan materi terlebih dahulu tetapi langsung diberikan beberapa contoh soal yang perlu diselesaikan bersama-sama. Otomatis dalam proses tersebut peserta didik dapat memahami bagian setiap ahli waris meskipun tidak dijelaskan secara tekstual. Pembagian ahli waris diselesaikan secara urut melalui prosedur yang telah dibacakan perwakilan peserta didik yang maju kedepan kelas sebelum pemberian contoh soal. Bagaimana menanggapi apabila seorang mayit meninggalkan anak laki-laki sejumlah tiga orang sekaligus, kakek yang tidak memperoleh harta warisan dan lain sebagainya. Diakhir pembelajaran baru dijelaskan tentang materi yang dipelajari hari ini secara jelas. Pemilihan metode mengajar berupa pemberian beberapa contoh soal ini memberikan peluang bagi peserta didik untuk lebih memperhatikan guru sehingga penyampaian materi dapat maksimal. Satu detik saja peserta didik terlewat, maka tidak akan paham urutan cara mengerjakan pembagian warisan.

Sedangkan kemampuan kognitif (*aplication*) peserta didik materi waris mata pelajaran fiqh kelas IX di MTs Asy-syafi'iyah Mulyorejo Demak tergolong dalam kategori cukup. Hal ini sesuai dengan hasil uji analisis deskriptif bahwa hasil rata-rata nilai yang diperoleh oleh peserta didik adalah 30,97. Dan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,046 yang mana harga  $t_{tabel}$  untuk uji satu pihak (pihak kanan) = 1,714. Karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $0,046 < 1,714$ ) yang berarti  $H_0$  tidak dapat ditolak.

Pengampu mata pelajaran fiqh menyadari kurangnya alokasi waktu yang diberikan terhadap mata pelajaran fiqh dalam sebuah lembaga pendidikan, sehingga berdampak

---

<sup>19</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), 405

kurang maksimalnya penyampaian materi pembelajaran khususnya materi waris. Guru pengampu mata pelajaran fiqh hanya mampu menjelaskan subbabnya saja tanpa memberikan penjelasan materi secara lebih rinci. Pengampu mata pelajaran fiqh juga tidak mampu memberikan beberapa contoh soal pembagian waris kepada peserta didik karena terhalang alokasi waktu yang sangat terbatas. Sehingga peserta didik tidak terbiasa menyelesaikan soal tentang pembagian warisan. Penyelesaian contoh soal ini diperlukan pemahaman teori dan prosedural. Menentukan berapa bagian seorang ahli waris misalnya suami ketika terdapat anak maka mendapat seperempat atau saudara laki-laki tidak mendapat warisan karena ada anak laki-laki hal ini disebut dengan pemahaman teori sedangkan peserta didik menyelesaikan contoh soal dengan menentukan bagian setiap ahli waris kemudian dicari asal masalahnya dan terakhir bagian ahli waris dikalikan dengan asal masalah untuk mendapat hasil akhir. Kemampuan kognitif (*aplication*) merupakan kemampuan kognitif yang digunakan untuk memecahkan masalah menggunakan hukum, aturan, rumus dan lain sebagainya.<sup>20</sup> Sehingga penyelesaian soal secara runtut melalui prosedur tersebut termasuk dalam kemampuan kognitif (*aplication*) atau  $C_3$ .

Terdapat pengaruh yang signifikan antara muatan lokal *durusul faroidhiyyah* dengan kemampuan kognitif (*aplication*) peserta didik materi waris mata pelajaran fiqh kelas IX di MTs Asy-syafiiyyah Mulyorejo Demak. Hal ini sesuai dengan uji analisis asosiatif, diketahui nilai  $F_{reg}$  atau  $F_{hitung}$  sebesar 14,095 dan harga  $F_{tabel}$  5% = 4,18. Jadi nilai  $F_{reg}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $14,095 < 4,18$ ) berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Dengan adanya muatan lokal *durusul faroidhiyyah* yang terdapat di MTs Asy-syafiiyyah Mulyorejo Demak ini, memberikan pengaruh terhadap kemampuan kognitif (*aplication*) peserta didik melalui pemberian beberapa contoh soal yang diberikan ketika pembelajaran muatan

---

<sup>20</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 51

lokal *durusul faroidhiyyah*. Hal tersebut membiasakan peserta didik menyelesaikan soal pembagian waris menggunakan pemahaman teori dan prosedural yang tepat. Sehingga berpengaruh positif terhadap kemampuan kognitif (*aplication*) peserta didik dilihat dari hasil tes yang telah diberikan ternyata peserta didik mampu menyelesaikan beberapa soal pembagian harta warisan menggunakan prosedur yang urut dan tepat sesuai dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya.

